

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat adopsi petani di Desa Tegalsari Timur terhadap penggunaan mesin *Rice Transplanter* masih relative rendah yaitu sebesar 43%.
2. Secara parsial, karakteristik petani yang berpengaruh pada tingkat adopsi adalah tingkat pendidikan, sementara usia, luas lahan dan pengalaman bertani tidak memiliki pengaruh pada tingkat adopsi. Pendidikan menjadi faktor paling berpengaruh terhadap tingkat adopsi. Tingkat adopsi berbanding lurus dengan tingkat pendidikan petani, semakin tinggi tingkat pendidikan petani, semakin besar tingkat adopsi terhadap *Rice Transplanter*.
3. Meskipun model regresi telah memenuhi semua asumsi klasik, secara substansi model ini tidak signifikan untuk memprediksi Adopsi (Uji F). Di antara semua faktor yang diteliti, Pendidikan adalah satu-satunya faktor yang terbukti secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Adopsi. Pengaruh signifikan Pendidikan ini tidak cukup untuk menjadikan model secara keseluruhan signifikan karena kontribusi variabel lain sangat lemah.
4. Berdasarkan hasil uji kinerja, *Rice Transplanter* menunjukkan performa yang cukup baik dengan efisiensi tanam rata-rata 91,67%, kerapatan tanam yang

seragam, Kapasitas Kerja Lapang 0.19 ha/jam, dan konsumsi bahan bakar 0,72 L/jam.

5.2 Saran

Untuk peningkatan penelitian selanjutnya serta peningkatan adopsi *Rice Transplanter*, disarankan kepada peneliti selanjutnya dan pihak terkait untuk melakukan hal-hal berikut:

4. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil analisis lebih representative
5. Menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti: Tingkat pendapatan petani, dukungan pemerintah, pengaruh lingkungan sosial (tetangga, kelompok tani), harga dan biaya perawatan mesin
6. Perlu dilakukan kampanye edukasi yang menekankan manfaat jangka panjang dari penggunaan *Rice Transplanter*, seperti peningkatan efisiensi waktu dan biaya serta penurunan ketergantungan pada tenaga kerja manual.
7. Petani dengan tingkat pendidikan rendah perlu didampingi melalui pelatihan dan penyuluhan praktis tentang cara penggunaan *Rice Transplanter*, mulai dari perawatan mesin, pengaturan jarak tanam, hingga analisis biaya dan keuntungan.